

## ABSTRAK

Adiesta Fitriana Wulansari, 12102193036, Tradisi Larangan Menikah di Tahun yang Sama antara Saudara Kandung Perspektif Teori Konstruksi Sosial (Studi Kasus di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto), Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Nuril Farida Maratus, M.H.I.

Kata Kunci: Tradisi, Larangan Menikah, Saudara Kandung, Teori Konstruksi Sosial

Pernikahan dengan menggunakan budaya tradisi adat Jawa sangat melekat di masyarakat Indonesia, salah satunya di Desa Wonorejo terkait dengan tradisi larangan menikah di tahun yang sama antara saudara kandung. Keyakinan masyarakat terhadap tradisi larangan pernikahan tersebut masih dipercaya sangat kuat oleh masyarakat Desa Wonorejo. Hal ini dikarenakan adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi sesudah melakukan pernikahan. Oleh sebab itu, sangat menarik untuk dibahas karena dalam hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan belum ada pembahasan mengenai larangan tersebut. Aturan ini merupakan aturan adat yang dilaksanakan secara turun temurun, maka dalam penelitian ini memerlukan pembahasan dari sudut pandang Teori Konstruksi Sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana tradisi larangan menikah di tahun yang sama antara saudara kandung di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?, 2) Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap tradisi larangan menikah di tahun yang sama antara saudara kandung di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan empiris dengan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis yang digunakan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tradisi Larangan perkawinan yang terjadi di Desa Wonorejo merupakan perkawinan yang dilakukan di tahun (Hijriyah) yang sama antara saudara kandung secara bersamaan dengan pasangannya masing-masing. Larangan ini bermula dari kebiasaan orang zaman dahulu yakni dengan melihat kejadian atau peristiwa yang pernah dialami pada saat hal tersebut dilakukan. Jika dilihat dari ruang lingkup penggunaannya teori '*Urf*' ini termasuk ke dalam kategori '*Urf al-khas*' karena tradisi ini berlaku di wilayah Trowulan khususnya masih berlaku di Desa Wonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Dari sisi penilaian baik dan buruknya di kategorikan sebagai '*Urf fasid*' dikarenakan tidak sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits. Dan apabila orang yang menggunakan tradisi tersebut mendasarkan niatnya kepada selain Allah, maka perbuatan tersebut dinamakan Thiyarah atau Tathayyur yang termasuk kepada perbuatan syirik atau menyekutukan Allah SWT. 2) Penerimaan masyarakat terhadap tradisi larangan menikah di tahun yang sama antara saudara kandung ini terbentuk karena suatu adat dan tradisi yang merupakan ciri khas suatu desa yang sudah melekat di masyarakat. Hal tersebut merupakan hasil/produk yang

dikonstruksikan oleh manusia itu sendiri sehingga masyarakat memahami dan memandang hal tersebut sebagai suatu realitas sosial. Tradisi larangan menikah di tahun yang sama antara saudara kandung di Desa Wonorejo ini masih eksis, namun demikian tidak semua orang menjadikannya pedoman. Terbukti dengan masih adanya perkawinan yang dilakukan di tahun yang sama antara saudara kandung.

## ABSTRACT

Adiesta Fitriana Wulansari, 12102193036, Tradition of Prohibition of Marriage in the Same Year between Siblings from the Perspective of Social Construction Theory (Case Study in Wonorejo Village, Trowulan District, Mojokerto Regency), Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Advisor: Nuril Farida Maratus , M.H.I.

Keywords: Tradition, Marriage Prohibition, Siblings, Social Construction Theory

Marriage using Javanese traditional culture which is very inherent in Indonesian society, one of them in Wonorejo Village is related to the tradition of prohibiting marriage between siblings in the same year. Community belief in the tradition of prohibiting marriage is still believed to be very strong by the people of Wonorejo Village. This is because of the events that occurred after the marriage. Therefore, it is very interesting to discuss because in Islamic law and legislation there has been no discussion regarding this prohibition. This rule is a customary rule that is carried out from generation to generation, so this research requires discussion from the point of view of Social Construction Theory.

The formulation of the problems in this study are: 1) How is the tradition of prohibiting marriage in the same year between siblings in Wonorejo Village, Trowulan District, Mojokerto Regency?, 2) How is the community's acceptance of the tradition of prohibiting marriage in the same year between siblings in Wonorejo Village, Trowulan District? Mojokerto Regency?

The research method used in this research is to use an empirical approach with a type of qualitative research, data collection techniques using observation, interviews and documentation, the analysis used is data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The tradition of prohibiting marriage that occurred in Wonorejo Village was a marriage carried out in the same (Hijriyah) year between siblings simultaneously with their respective spouses. This prohibition stems from the habits of ancient people, namely by looking at events or events that have been experienced at the time this was done. When viewed from the scope of the use of the theory of 'Urf, this is included in the category of 'Urf al-khas' because this tradition applies in the Trowulan area, especially in Wonorejo Village, Trowulan District, Mojokerto Regency. From a good and bad point of view, it is categorized as 'Urf fasid because it is not in accordance with the Qur'an and al-Hadith. And if people who use this tradition base their intentions on other than Allah, then this action is called Thiyarah or Tathayyur which includes acts of shirk or associating partners with Allah SWT. 2) Community acceptance of the tradition of prohibiting marriage in the same year between siblings is formed because of a custom and tradition that is characteristic of a village that is already embedded in the community. This is a result/product that is constructed by the humans themselves so that society understands and views it as a social reality. The tradition of banning siblings from marrying in the same year in Wonorejo Village still exists, but not everyone makes it a guideline. Evidenced by the existence of marriages carried out in the same year between siblings.

## ملخص

أديستا فطريانا وولانساري، ١٢١٠٢١٩٣٠٣٦، حظر الزواج التقليدي في العام نفسه بين اخوة من منظور المعيارى الإجتماعى (دراسة حالة فى قرية وونوريكو مقاطعة تروولان ريغينسى موجوكيرتو) برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والدراسات القانونية، الجامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج اجونج. ٢٠٢٣. المشرفة: نور الفريدا مرأتوس، الماجيستير.

الكلمات الرئيسية: تقليد، حظر الزواج، اخوة، منظور المعيارى الإجتماعى

الزواج باستخدام الثقافة التقليدية الجاوية متأصل جدا فى المجتمع الإندونيسى ، أحدها فى قرية وونوريكو مرتبط بتقليد حظر الزواج فى نفس العام بين الأشقاء. لا يزال يعتقد سكان قرية ونوريكو أن إيمان المجتمع بتقليد حظر الزواج قوى للغاية. هذا لأن هناك أحداثا تحدث بعد الزواج. لذلك ، من المثير للاهتمام للغاية المناقشة لأنه فى الشريعة الإسلامية والتشريع لم يكن هناك نقاش حول الحظر. هذه القاعدة هى قاعدة عرفية يتم تنفيذها لأجيال ، لذلك تتطلب هذه الدراسة مناقشة من وجهة نظر نظرية البناء الاجتماعى

المشكلة فى هذا البحث منها: (١) كيف حظر الزواج التقليدى فى العام نفسه بين اخوة من منظور المعيارى فى قرية وونوريكو مقاطعة تروولان ريغينسى موجوكيرتو؟ (٢) كيف يتم قبول المجتمع لتقليد حظر الزواج فى نفس العام بين اخوة من منظور الاجتماعى فى قرية وونوريكو مقاطعة تروولان ريغينسى موجوكيرتو؟

تستخدم طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة منهاجاً تجريبياً مع أنواع البحث النوعي ، وتقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، والتحليل المستخدم باستخدام تحليل تقليل البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) تقليد تحريم الزواج الذي يحدث في قرية وونوريجو مقاطعة تروولان ريجينسي موجوكيرتو هو زواج يتم في نفس العام (الهجرة) بين الأشقاء في وقت واحد مع أزواجهم. ينبع هذا الحظر من عادات الناس القدامى ، أي من خلال النظر إلى الأحداث أو الأحداث التي تم تجربتها في وقت القيام بها. عند النظر إليها من نطاق استخدامها ، يتم تضمين نظرية عرف في فئة عرف الخاص لأن هذا التقليد ينطبق في مقاطعة تروولان ، خاصة في قرية وونوريجو مقاطعة تروولان ريجينسي موجوكيرتو من حيث الأحكام الجيدة والسيئة ، يتم تصنيفها على أنها عرف فاسيد لأنها لا تتفق مع القرآن والحديث. وإذا كان الشخص الذي يستخدم التقليد يبني نيته على أي شيء آخر غير الله ، فإن الفعل يسمى طيارة أو تطيور والذي يتضمن فعل الشرك أو ربط الله سبحانه وتعالى. (٢) يتشكل قبول المجتمع لتقليد حظر الزواج في نفس العام بين الأشقاء بسبب عادة وتقاليدها مميزة لقرية كانت متصلة في المجتمع. إنها نتيجة / منتج بناء البشر أنفسهم حتى يفهمه الناس وينظرون إليه على أنه واقع اجتماعي. لا يزال تقليد حظر الزواج في نفس العام بين الأشقاء في قرية وونوريجو موجوداً ، ومع ذلك ، لا يجعله الجميع مبدأً توجيهياً. يتضح من وجود الزيجات التي تتم في نفس العام بين الأشقاء.